

ABSTRAK *Perpadu*

Penelitian ini dilakukan di daerah Timbulharjo, tentang "Penempatan Dan Pemanfaatan Sumur Pompa Tangan Dangkal Sebagai Penyediaan Sarana Air Bersih Di Desa Timbulharjo; Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1). Penempatan sumur pompa di daerah penelitian, 2). Pemanfaatan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan air sumur pompa, 3). Peranserta masyarakat dalam pemeliharaan sumur pompa.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian Survei, Banyaknya responden yang digunakan adalah 220 Kepala Keluarga, dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok keluarga yang ketempatan sumur pompa sebanyak 110 Kepala Keluarga diambil secara sensus (Total Sampling), dan kelompok keluarga yang tidak ketempatan sumur pompa sebanyak 110 Kepala Keluarga diambil secara Acak Sistemik (Systematik Random Sampling). Data dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh digunakan uji statistik Chi Square (X^2) pada taraf 5 persen, serta untuk mengetahui erat tidaknya hubungan dua variabel yang berpengaruh digunakan perhitungan Koefisien Kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penempatan sumur pompa di daerah penelitian tidak ditempatkan pada keluarga yang benar-benar kekurangan air bersih, juga tidak pada keluarga yang berpendapatan rendah. Sebagian besar (86,36 persen) keluarga yang ketempatan sumur pompa, jumlah keluarga yang memanfaatkan air sumur pompa hanya 31,23 persen atau 302 keluarga. Air sumur pompa tersebut banyak (30,24 persen) digunakan untuk mencuci, hanya sebagian kecil (masing-masing 0,76 persen) digunakan untuk memasak dan mandi. Jumlah air sumur pompa yang digunakan oleh kelompok keluarga yang ketempatan sumur

pompa rata-rata 124,85 liter/hari/keluarga atau 29,73 liter/hari/kapita. Untuk kelompok keluarga yang tidak ketempatan sumur pompa sebesar 130 liter/hari/keluarga atau 29,80 liter/hari/kapita.

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pemanfaatan air sumur pompa adalah jenis matapekerjaan dan jumlah anggota keluarga, terutama bagi kelompok keluarga yang ketempatan sumur pompa. Dari 59,55 persen atau 131 keluarga yang ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan sumur pompa ternyata sebagian besar (51,91 persen) rendah tingkat partisipasinya, yaitu hanya melapor kepada pemerintah atau pada petugas sanitasi apabila rusak sumur pompanya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penempatan sumur pompa di daerah penelitian tidak tepat sehingga wajar apabila sumur pompa tersebut tidak dimanfaatkan sepenuhnya.